

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini *congestive heart failure* (CHF) atau yang biasa disebut gagal jantung kongestif merupakan satunya-satunya penyakit kardiovaskuler yang terus meningkat insiden dan prevalensinya. Resiko kematian akibat gagal jantung berkisar antara 5-10% pertahun pada gagal jantung ringan yang akan meningkat menjadi 30-40% pada gagal jantung berat. Selain itu gagal jantung merupakan penyakit yang paling sering memerlukan perawatan ulang di rumah sakit (readmission) meskipun pengobatan rawat jalan telah diberikan secara optimal. Gagal jantung kongestif adalah ketidakmampuan jantung untuk memompa darah keseluruh tubuh. Resiko gagal jantung akan meningkat pada orang lanjut usia (lansia) karena penurunan fungsi ventrikel akibat penuaan. Penyakit ini dapat menjadi kronik apabila disertai dengan penyakit-penyakit seperti: hipertensi, penyakit katub jantung, kardiomiopati dan lain-lain (Karson, 2017).

World health organization (WHO) mencatat 17,5 juta orang di dunia meninggal akibat gangguan kardiovaskuler. Lebih dari 75% penderita kardiovaskuler terjadi di Negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah, dan 80% penderita kardiovaskuler disebabkan oleh serangan jantung dan stroke. Jumlah di Asia tenggara menunjukkan Indonesia masuk kelompok dengan terjumlah kejadian tertinggi yaitu 371 ribu per 100 juta jiwa.

Berdasarkan Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 prevalensi penyakit jantung pada semua umur di Indonesia menunjukkan angka 1,5% dengan prevalensi tertinggi di provinsi kaltara 2,2%. Sementara prevalensi penyakit jantung di Lampung 1,1%, provinsi Lampung menempati urutan ke-26 dari 34 provinsi. Prevalensi penyakit jantung meningkat seiring bertambahnya usia, prevalensi tertinggi pada umur >75 tahun (4,7%). Prevalensi penyakit jantung masyarakat diperkotaan lebih tinggi (1,6%) dibanding prevalensi masyarakat pedesaan (1,3%).

Data tahunan Dinas Kesehatan Lampung Utara 2017 penyakit gagal jantung mencapai 408 jiwa dan tahun 2018 sebanyak 271 jiwa, data di RSUD Handayani

Kotabumi Lampung Utara tahun 2019 dari bulan januari sampai bulan april mencapai 54 jiwa.

Diagnosa keperawatan yang mungkin muncul pada penderita gagal jantung kongestif yaitu penurunan curah jantung, intoleransi aktivitas, kelebihan volume cairan, gangguan pertukaran gas, resiko gangguan integritas kulit, kurang pengetahuan, perfusi perifer tidak efektif (Asikin, dkk, 2016).

Intervensi keperawatan yang dapat dilakukan pada pasien gagal jantung kongestif yaitu melaksanakan asuhan keperawatan secara optimal melalui perawatan jantung, monitor tanda-tanda vital, pemberian oksigen, pemberian posisi yang nyaman bagi pasien (semifowler), kolaborasi pemberian terapi obat (siki, 2018).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk membuat laporan tugas akhir dengan judul “Asuhan Keperawatan pasien dengan Gangguan Oksigenasi pada Kasus Congestive Heart Failure terhadap Tn.S di Ruang Penyakit Dalam Freesia Lantai 3 RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara yang dilakukan pada tanggal 28-31 Oktober 2019”.

B. Rumusan Masalah

World health organization (WHO) mencatat 17,5 juta orang di dunia meninggal akibat gangguan kardiovaskuler. Lebih dari 75% penderita kardiovaskuler terjadi di Negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah, dan 80% penderita kardiovaskuler disebabkan oleh serangan jantung dan stroke. Jumlah di Asia tenggara menunjukkan Indonesia masuk kelompok dengan terjumlah kejadian tertinggi yaitu 371 ribu per 100 juta jiwa.

Berdasarkan Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 pravelensi penyakit jantung pada semua umur di Indonesia menunjukkan angka 1,5% dengan pravelensi tertinggi di provinsi kaltara 2,2%. Sementara pravelensi penyakit jantung di Lampung 1,1%, provinsi Lampung menempati urutan ke-26 dari 34 provinsi. Pravelensi penyakit jantung meningkat seiring bertambahnya usia, pravelensi tertinggi pada umur >75 tahun (4,7%). Pravelensi penyakit jantung masyarakat diperkotaan lebih tinggi (1,6%) dibanding pravelensi masyarakat pedesaan (1,3%).

Data tahunan Dinas Kesehatan Lampung Utara 2017 penyakit gagal jantung mencapai 408 jiwa dan tahun 2018 sebanyak 271 jiwa, data di RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara tahun 2019 dari bulan Januari sampai bulan April mencapai 54 jiwa.

Berdasarkan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah “Bagaimana Penerapan Asuhan Keperawatan Kasus *Congestive Heart Failure* pada Tn.S dengan Gangguan Oksigenasi di Ruang Penyakit Dalam Freesia Lantai 3 RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara?”

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari laporan tugas akhir ini adalah:

Penulis dapat memberikan gambaran asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan oksigenasi pada kasus *congestive heart failure* dengan pendekatan proses keperawatan.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari laporan tugas akhir ini adalah memberikan gambaran tentang :

- a. Pengkajian keperawatan pada klien dengan CHF di Ruang Penyakit Dalam RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara.
- b. Diagnosa keperawatan pada klien dengan CHF di Ruang Penyakit Dalam RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara.
- c. Rencana keperawatan pada klien dengan CHF di Ruang Penyakit Dalam RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara.
- d. Implementasi keperawatan pada klien dengan CHF di Ruang Penyakit Dalam RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara.
- e. Evaluasi keperawatan pada klien dengan CHF di Ruang Penyakit Dalam RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara.

D. Manfaat Penulisan

Terdiri atas manfaat teoritis dan manfaat praktis

1. Manfaat teoritis

a. Bagi peneliti atau mahasiswa

Untuk mengetahui dengan jelas dan menambah wawasan bagi peneliti dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan khususnya mengenai penerapan asuhan keperawatan pasien dengan gangguan oksigenasi pada kasus *congestive heart failure*.

2. Manfaat praktis

a. Rumah sakit

Asuhan keperawatan ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi perawat dalam penanganan masalah dengan gangguan oksigenasi pada kasus *congestive heart failure* terhadap Tn.S di RSUD Handayani Kotabumi.

b. Institusi pendidikan

Digunakan sebagai informasi dan bahan belajar bagi institusi pendidikan dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan dimasa yang akan datang.

c. Klien

Menambah pengetahuan bagi klien yang mengalami gangguan penurunan curah jantung pada klien gagal jantung kongestif.

E. Ruang Lingkup

Dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini penulis akan membahas asuhan keperawatan meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, implementasi dan evaluasi terhadap pasien dengan gangguan oksigenasi pada kasus *congestive heart failure* terhadap Tn.S di Ruang Penyakit Dalam Freesia Lantai 3 RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara tanggal 28-31 Oktober 2019.